

**TAHUN
2019**

**PROGRAM KERJA
TIM PENANGGULANGAN
TUBERKULOSIS (TB)**

RS. Mata Undaan Surabaya

Jl. Undaan Kulon No. 17 - 19 Surabaya
Telp. 031 5343 806, 5319 619
Fax. 031 - 5317 503

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN NOMOR : 211A/SK/DIR/RSMU/II/2019 TANGGAL 12 FEBRUARI 2019 TENTANG PROGRAM KERJA TIM PENANGGGULANGAN TUBERKULOSIS (TB) TAHUN 2019 RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA	ii
LAMPIRAN KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN NOMOR : 211A/SK/DIR/RSMU/II/2019 TANGGAL 12 FEBRUARI 2019 TENTANG PROGRAM KERJA TIM PENANGGGULANGAN TUBERKULOSIS (TB) TAHUN 2019 RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA	1
I. PENDAHULUAN	1
II. LATAR BELAKANG	1
III. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS	1
IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN	2
V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN	2
VI. SASARAN	2
VII. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	2
VIII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN	3
IX. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN	3
X. PENUTUP	3



RS Mata Undaan
Care and Smile

**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN
NOMOR : 211A/SK/DIR/RSMU/II/2019
TANGGAL : 12 FEBRUARI 2019
TENTANG
PROGRAM KERJA TIM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (TB) TAHUN 2019
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA**

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan mutu, efisiensi dan efektifitas serta pelaksanaan tugas Tim Penanggulangan Tuberkulosis (TB) di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya perlu adanya program kerja;
- b. Bahwa untuk mewujudkan pelayanan penanggulangan tuberkulosis (TB) rumah sakit yang terstandar, terorganisir dan terstruktur di rumah sakit;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b diatas, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
3. Permenkes Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
4. Peraturan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan Nomor 029/P4MU/IV/2018 Tentang Peraturan Internal Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya;
5. Keputusan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan Nomor: 035/P4M/SK/VII/2017 tentang Pengangkatan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya;
6. Keputusan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan Nomor: 014/P4M/SK/II/2019 Tentang Berlakunya Struktur Organisasi, *Job Description* dan *Job Spesification* Rumah Sakit Mata Undaan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Kesatu** : Menetapkan dan memberlakukan Program Kerja Tim Penanggulangan Tuberkulosis (TB) Tahun 2019 di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.
- Kedua** : Program Kerja Tim Penanggulangan Tuberkulosis (TB) Tahun 2019 ini digunakan sebagai acuan dalam penanggulangan tuberkulosis di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

- Ketiga : Program Kerja Tim Penanggulangan Tuberkulosis (TB) Tahun 2019 di Rumah Sakit Mata Undaan sesuai pada Lampiran Keputusan Direktur ini.
- Keempat : Anggaran atas Program Kerja Tim Penanggulangan Tuberkulosis (TB) menjadi beban anggaran Rumah Sakit Mata Undaan pada Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2019.
- Kelima : Keputusan Direktur ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya hingga 31 Desember 2019.
- Keenam : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 12 Februari 2019
Direktur,


(dr. Sudjarno, Sp.M (K))

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN

NOMOR : 211A/SK/DIR/RSMU/II/2019

TANGGAL : 12 FEBRUARI 2019

TENTANG

PROGRAM KERJA TIM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (TB) TAHUN 2019
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA

I. PENDAHULUAN

Kasus tubercolusis (TB) di dunia terus meningkat.laporan WHO pada tahun 2009 memperkirakan ada 9,4 juta pasien TB. Saat ini Indonesia merupakan Negara dengan kasus tb terbanyak di dunia petugas kesehatan yang menangani pasien TB merupakan kelompok resiko tinggi untuk

Pencegahan dan pengendalian infeksi TB bertujuan untuk mengurangi penularan TB dalam suatu populasi. Dasar pencegahan dan pengendalian infeksi TB bertujuan untuk mengurangi penularan TB dan melindungi petugas kesehatan,pengunjung dan pasien dari penularan TB.Di tingkat global,dan mendukung Negara-negara untuk meningkatkan upaya pemberantasan TB,mempercepat penurunan angka kematian dan kesakitan akibat TB,serta penyebab TB di seluruh dunia.

II. LATAR BELAKANG

Tuberculosis (TB) adalah suatu penyakit yang menular,disebabkan oleh kuman Mycobacterium Tuberculosis.Sumber penularan adalah dahak yang mengandung sumber TB.Gejala umum pasien TB pada orang dewasa adalah batuk yang terus menerus selama 2 minggu atau lebih bila tidak diobati maka selama 5 tahun sebagian besar (90%) pasien akan meninggal.

Obat anti tubercolusis (OAT) yang digunakan mula-mula adalah panduan obat jangka panjang dengan streptomisin ,INH,Pan Amino salistic Acid (PAS) selama satu sampai dua tahun,selanjutnya sejak 1987 hanya digunakan obat jangka pendek kombipak yang terdiri dari INR,Rifampisin dan Ethambutol dan Pirazinamid selama 6 bulan.

Mulai tahun 1995,program pengendali TB mengadopsi strategi DOTS atau(Directly Observed Treatment Shortcourse),yang dikombinasikan oleh WHO. Strategi DOTS telah dibuktikan dan berbagi uji coba lapangan dapat memberikan angka kesembuhan yang tinggi .

III. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

1. Tujuan Umum

Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat TB dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat .

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan keselamatan pasien dengan riwayat TB yang berkunjung ke Rumah Sakit Mata Undaan
- b. Mencegah terjadinya penularan di Rumah Sakit Mata dengan kepatuhan penggunaan APD bagi petugas dan pengunjung
- c. Mencegah penularan bagi pengunjung dan petugas dengan menyediakan ruangan tunggu MAWAR (ISOLASI)

IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

Kegiatan Pokok :

1. Terbentuknya dan berfungsinya tim DOTS di RS mata undaan
2. Terlaksananya pelatihan TIM TB di RS mata undaan
3. Terlaksananya fungsi rujukan TB sesuai dengan kebijakan yang berlaku di RS
4. Penyuluhan/pendidikan kesehatan tentang TB.

Rincian kegiatan :

1. Terbentuknya dan berfungsinya tim DOTS di RS mata undaan
 - a. Dibentukan tim DOTS dan disahkan oleh direktur
 - b. Melakukan tugas masing –masing dalam Tim
 - c. SOP Alur Layanan cepat
 - d. Tersedianya alur layanan cepat untuk mencegah penularan terhadap penderita lain
 - e. Tersedianya Ruangan Isolasi (mawar) untuk penunggu dengan riwayat TB
2. Terlaksananya pelatihan TIM TB di Rumah Sakit mata undaan
 - a. Membuat dan anggaran mrngenai pelatihan
 - b. Membuat daftar calon-calon yang akan mengikuti pelatihan berdasarkan tugasnya masing-masing
 - c. Terlaksananya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan teknis tim DOTS sesuai standart dan bersertifikat.
3. Terlaksananya fungsi rujukan TB DOTS pada sesuai dengan kebijakan yang ada di rumah sakit
 - a. Terlaksananya rujukan internal dan eksternal di RS
 - b. Mengontrol tata kerja dan tata laksana rujukan DOTS
 - c. Mengevaluasi DOTS tiap bulan
4. Penyuluhan/pendidikan tentang TB
 - a. Memberikan sosialisasi dan penyuluhan mengenai TB dilingkungan rumah sakit Mata Undaan
 - b. Membuat dan memberikan pamphlet mengenai TB
 - c. Membuat SAK di setiap penyuluhan

V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

1. Tim TB menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan skrening di loket pendaftaran rumah sakit Mata Undaan
2. Pimpinan Rumah sakit melaksanakan evaluasi pelayanan dan pengendalian mutu TB
3. Melakukan rapat rutin antar pimpinan, Tim TB untuk membahas , Merencanakan dan mengevaluasi.
4. Pelaporan mengenai data hasil analisa pelayanan TB

VI. SASARAN

1. Terlaksananya program TB di rumah sakit mata undaan dengan skrening awal yang di lakukan di loket pendaftaran bagi pengunjung.
2. Mencegah terjadinya penularan airborne di lingkungan Rumah Sakit Mata dengan memberikan Ruangan penunggu khusus bagi penderita TB

VII. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No.	Jenis Kegiatan	Tiap Hari	Tiap Bulan	Triwulan	Tiap Tahun
1.	Pembentukan tim TB				

2.	Sosialisasi program kerja TB				
3.	Memberikan penyuluhan pelayanan TB		x		
4.	Pencatatan , pelaporan hasil kegiatan		x		
5.	Evaluasi kegiatan			x	

VIII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan skrining pelayanan TB di rumah sakit Mata Undaan

.Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi :

1. Kepatuhan staf dan pengunjung Rumah Sakit terhadap penggunaan APD di lingkungan Rumah sakit Mata Undaan.
2. Pencatatan dan pelaporan pasien dengan riwayat TB

IX. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

Pada bab ini akan di berikan penjelasan tentang pencatatan, pelaporan dan evaluasi kegiatan yang harus dilakukan di rumah sakit, yaitu meliputi :

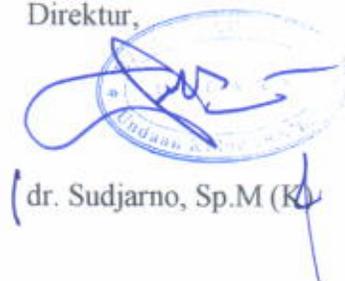
1. **Pencatatan dan Laporan Bulanan**
 - a. Laporan jumlah kunjungan pasien dengan riwayat TB
 - b. Laporan hasil pemantauan program peningkatan mutu/ indikator mutu
2. **Pencatatan dan Laporan Tahunan**
 - a. Laporan jumlah pasien dengan riwayat TB

X. PENUTUP

Kegiatan tim penanggulangan tuberkulosis merupakan suatu kegiatan yang integral yang harus terus menerus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan rumah sakit. Sehingga rumah sakit dapat memenuhi kebutuhan pasien/ klien dan pasien/ klien puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Untuk menghasilkan suatu pelayanan yang bermutu diperlukan kerjasama yang solid dan komitmen dari berbagai pihak yang terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Demikian program kerja ini disusun. Dengan harapan semoga dapat dipakai sebagai acuan kerja dalam pelaksanaan kegiatan penanggulangan tuberkulosis. Apabila dalam penyusunan ini terdapat kekurangan ataupun kekeliruan akan dilakukan perubahan demi kesempurnaan. Terima kasih.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 12 Februari 2019
Direktur,



(dr. Sudjarno, Sp.M (K)